

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Metode deskriptif merupakan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Menurut pernyataan Moeleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif bersifat menjelaskan, menggambarkan, dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas masalah yang diteliti. Metode kualitatif lebih bersifat empiris dan dapat menelaah informasi lebih dalam untuk mengetahui hasil penelitian.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan dilakukan pendekatan kualitatif, maka dapat dilakukan proses penelitian yang mengungkap masalah penelitian dengan menyesuaikan pada keadaan atau kondisi real serta mengungkap fakta menurut keadaan yang sedang berlangsung. Pendekatan

kualitatif juga dapat mengungkap secara komprehensif bagaimana proses kinerja SATPOL PP dari tahap awal hingga tahap akhir.

## **B. Fokus Penelitian**

Pentingnya fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ialah untuk membatasi studi dan membatasi bidang *inquiry*. Tanpa adanya proses penelitian tentang Pelaksanaan Dan Penjagaan Ketertiban Serta Keamanan yang dilakukan SATPOL PP maka peneliti akan terjebak pada melimpahnya volume data yang diperolehnya di lapangan. Karena itu, fokus penelitian memiliki peranan penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui fokus penelitian ini suatu informasi di lapangan dapat dibagi-bagi sesuai konteks permasalahan. Sehingga rumusan masalah dan fokus penelitian saling terkait, karena permasalahan penelitian dijadikan acuan penentuan fokus penelitian meskipun dapat berubah dan berkurang sesuai dengan data yang ditentukan di lapangan. Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaannya, menurut George Terry dalam Wibowo (2007:12) manajemen mempunyai tugas-tugas khusus tersebut biasa disebut fungsi-fungsi manajemen. Berdasarkan penjelasan diatas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

### **a. *Planning* (perencanaan)**

*Planning* dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang, yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa, dalam

rangka mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja SATPOL PP. Fungsi *planning* mencakup mendefinisikan tujuan organisasi, mengembangkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan hierarki komprehensif dari rencana untuk mengintegrasikan dan mengoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan adanya perencanaan yang matang, maka pekerjaan akan terlaksana dengan baik dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya akan dapat tercapai.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah keseluruhan proses pengelompokan anggota SATPOL PP, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. *Organizing* merupakan persiapan sebelum pekerjaan sebenarnya dilakukan.

c. *Actuating* (Menggerakkan)

*Actuating* berkenaan dengan fungsi manajemen untuk menjalankan tindakan dan melaksanakan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh SATPOL PP Kota Bandar Lampung. *Actuating* merupakan implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi *planning* dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam *organizing*.

d. *Controlling* (pengawasan)

*Controlling* (pengawasan) adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan SATPOL PP untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan PERDA. Kinerja aktual harus dibandingkan dengan tujuan yang diterapkan sebelumnya. Dengan demikian, *controlling*

melakukan koreksi terhadap pelaksanaan dan untuk mengetahui apakah tujuan dapat dicapai.

### **C. Lokasi Penelitian**

Proses yang perlu dilakukan dalam menentukan lapangan penelitian adalah dengan cara mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari lebih dalam tentang fokus penelitian serta rumusan masalah penelitian. Serta dengan pertimbangan dari segi geografis dan praktis baik dari segi pertimbangan waktu, biaya, tenaga perlu dipertimbangkan dengan menetapkan lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti melakukan penelitian dalam melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kantor SATPOL PP yang berada di Jalan Gatot Subroto Nomor 44 Kota Bandar Lampung. Peneliti memilih Kantor di Kota Bandar Lampung sebagai lokasi penelitian karena Kantor Kota Bandar Lampung merupakan institusi yang mengetahui tentang informasi yang lebih kuat. Selain itu, menurut bapak Roespan Syah Arpan, S.H., M.H (Kasubag Umum dan Kepegawaian) yang telah peneliti wawancarai, terdapat masalah yang ditemukan di Kantor SATPOL PP Bandar Lampung, salah satunya ialah jumlah anggota SATPOL PP yang menurutnya sangat banyak sehingga dapat mempengaruhi kinerjanya. Dengan demikian diharapkan, Kantor SATPOL PP Bandar Lampung dapat menjadi rujukan bagi penelitian. Sebagai upaya mendapatkan fakta tentang kualitas pelayanan yang telah dijalankan.

## **D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Data adalah catatan atas kumpulan fakta yang ada, merupakan hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata atau citra. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, yaitu berupa kata-kata dan tindakan yang bersumber dari informan serta peristiwa-peristiwa tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian dan merupakan hasil pengumpulan peneliti sendiri selama berada di lokasi penelitian. Data-data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Data primer diperoleh peneliti sebagai hasil dari proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap aktor-aktor yang terlibat.
- b. Data Sekunder, yaitu data-data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer. Data ini pada umumnya berupa dokumen-dokumen tertulis yang terkait dengan kinerja SATPOL PP di Kota Bandar Lampung, peraturan pemerintah Kota Bandar Lampung, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkenaan dengan ini.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data, karena jika seorang peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data standar yang ditetapkan. Secara umum ada empat macam teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2009:225) yaitu observasi,

wawancara, dokumentasi dan triangulasi/gabungan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) atau informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Teknik ini digunakan untuk menjaring data-data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*). Pada penelitian ini informan yang diwawancarai adalah para *stakeholder* yaitu orang-orang yang terkait dan dinilai memiliki informasi mengenai kinerja SATPOL PP Kota Bandar Lampung. Pada penelitian ini informan yang dimaksud yaitu Kasubag Umum dan Kepegawaian dalam SATPOL PP di Kota Bandar Lampung, dan masyarakat.

b. Observasi

Yaitu, peristiwa-peristiwa yang terjadi atau yang pernah terjadi dalam kinerja SATPOL PP di Kota Bandar Lampung. Observasi yang dilakukan adalah dengan melihat keadaan langsung dan mengamati kinerja pegawai dilapangan.

c. Dokumen

Yaitu, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kinerja para pegawai SATPOL PP di Kota Bandar Lampung.

## **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Bogdan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Berdasarkan jenis penelitian ini bersifat deskriptif, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan sejumlah data serta informasi yang dijumpai di lapangan dan kemudian akan dianalisis dengan cara memaparkan hasil penelitian melalui kata-kata bukan dengan angka. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012:337), bahwa aktivitas dalam analisis data pada penelitian kualitatif meliputi sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data diperlukan untuk merangkum, memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena semakin lama peneliti turun lapangan maka akan semakin banyak data dan informasi yang didapat sehingga dengan begitu akan menjadi rumit dan kompleks. Maka untuk itu harus dilakukan reduksi data untuk diteliti agar lebih rinci, dengan demikian data yang telah direduksi diharapkan dapat memberikan pemahaman serta gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti handphone, yang dapat membantu peneliti merekam informasi yang didapat melalui wawancara dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan data.

## **2. Penyajian Data (*data display*)**

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Tetapi paling sering dilakukan adalah menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data maka diharapkan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Penyajian data dibatasi sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## **3. Verifikasi (*conclusion drawing*)**

Verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang bersifat sementara. Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang kemudian dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif yang mendeskripsikan upaya meningkatkan kinerja SATPOL PP di Kota Bandar Lampung.